

***LITERATURE REVIEW TRANSFORMATIONAL
LEADERSHIP KEPALA RUANG DENGAN
CARING PERAWAT***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
ACHMAD SYEFUDIN ZUHRI
1610201219**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

***LITERATURE REVIEW TRANSFORMATIONAL
LEADERSHIP KEPALA RUANG DENGAN
CARING PERAWAT***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
ACHMAD SYAEFUDIN ZUHRI
1610201219**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

***LITERATURE REVIEW TRANSFORMATIONAL
LEADERSHIP KEPALA RUANG DENGAN
CARING PERAWAT***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
ACHMAD SYAEFUDIN ZUHRI
1610201219**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing : Yuni Kurniasih, S. Kep.,Ns., M.Kep.

Tanggal : 8 September 2020

Tanda Tangan :



LITERATURE REVIEW TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP KEPALA RUANG DENGAN CARING PERAWAT¹

Achmad Syaefudin Zuhri², Yuni Kurniasih³

ABSTRAK

Latar Belakang: *Caring* merupakan *central* praktik keperawatan karena *caring* merupakan suatu cara pendekatan dinamis, dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepedulian kepada klien. Namun tidak mudah perilaku dan sikap *caring* seseorang dalam waktu yang singkat. Berbagai permasalahan yang dihadapi terkait dengan kurangnya perilaku *caring* perawat, salah satu faktor penyebabnya adalah kepemimpinan kepala ruang yang masih kurang optimal. Hal ini diperlukannya seorang pemimpin yang bisa melakukan perubahan seperti gaya kepemimpinan *transformational*. Kepemimpinan *transformational* adalah seorang pemimpin *transformational* merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih daripada awalnya. Pemimpin tersebut mentransformasi dan memotivasi para pengikut dengan cara membuat mereka lebih sadar mengenai pentingnya hasil-hasil suatu pekerjaan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan *transformational leadership* kepala ruang dengan *caring* perawat

Metode: Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *literature review* pencarian artikel menggunakan internet melalui Google Scholar dan Portal Garuda.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis *literature review* 4 artikel didapatkan bahwa terdapat hubungan *transformational leadership* dengan *caring* perawat. Gaya kepemimpinan *transformational* mempengaruhi *caring* perawat.

Simpulan dan Saran: *Transformational leadership* dan *caring* perawat terdapat hubungan. Untuk penulis selanjutnya perlu dilakukan review jurnal yang lebih banyak baik jurnal internasional maupun nasional. Penulis selanjutnya mencari lebih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *caring* dan *transformational leadership*.

Kata kunci : *Transformational Leadership, Caring Perawat*
Keputusan : 19 Jurnal, 3 Skripsi 3 Internet, 3 Buku
Jumlah halaman : ix laman, 43 halaman, 6 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP OF WARD HEAD AND CARING NURSE¹

Achmad Syaefudin Zuhri², Yuni Kurniasih³

ABSTRACT

Background: Caring is a central nursing practice because caring is a dynamic approach, in which nurses work to increase care for clients. However, it is not easy to care someone in a short time. Various problems faced are related to the lack of nurse caring behavior, and one of the factors causing it is not optimum leadership of the head of the room. This requires a leader who can make changes such as a transformational leadership style. Transformational leadership is a transformational leader who feels trust, admiration, loyalty, and respect for the leader, and they are motivated to do more work than the beginning. The leader transforms and motivates followers by making them more aware of the importance of work results.

Objective: The study aimed to determine the relationship between transformational leadership of the head of the room with nurse caring.

Method: The method used in writing this article is a literature review of article searches using the internet via Google Scholar and Garuda Portal.

Results: Based on the results of the literature review analysis of 4 articles, it was found that there was a transformational leadership relationship with nurse caring. Transformational leadership style influences nurse caring.

Conclusions and Suggestions: There is a relationship between transformational leadership and nurse caring. For the next writer, it is necessary to review journals with more international and national journals. The next author needs to look for more factors that influence caring and transformational leadership.

1 Title

2 Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3 Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2016). Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan yang memiliki peran yang sangat strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dalam rangka upaya mempercepat peningkatan secara menyeluruh, terpadu, merata terjangkau dan dapat diterima oleh masyarakat. (Kemenkes RI, 2014).

Rumah sakit mempunyai banyak tenaga kesehatan, tenaga kesehatan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan wajib memiliki izin dan pemerintah. Dari seluruh tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit seperti dokter, perawat, fisioterapi, ahli gizi dan masih banyak lagi, jumlah tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit jumlah perawat lebih banyak dibandingkan tenaga kesehatan yang lain sebanyak (60%). Perawat merupakan sumber daya terpenting di rumah sakit karena perawat profesi yang memberikan pelayanan yang konstan dan terus menerus selama 24 jam kepada pasien setiap hari (Irawan, 2015). Pelayanan keperawatan sebagai bagian penting dari pelayanan di rumah sakit. Setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit juga harus disertai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan (Giffor et al., 2002 dalam Purnomo, 2015).

Permasalahan perawat yang sering timbul di rumah sakit menyangkut pelayanan perawat meliputi kinerja dan sikap perawat dalam perannya, diantaranya adalah mengenai keterampilan, keramahan,

disiplin, perhatian, tanggung jawab yang kurang terlaksanana. Pelayanan keperawatan saat ini masih kurang memuaskan salah satu penyebabnya karena kurangnya perilaku *caring* perawat (Wahyudi, Eny Sutria, & Syisnawati, 2017). Masalah potensial yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan karena perawat yang kurang *caring* mempunyai prosentase yang relatif besar.

Berdasarkan hasil survey kepuasan pasien yang dilakukan oleh Depkes RI pada beberapa rumah sakit di Jakarta menunjukkan bahwa 14% pasien tidak puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan, disebabkan karena perilaku *caring* kurang baik (Depkes RI, 2008). Hasil Survey penelitian pada bulan Juli 2010, Kementerian Kesehatan yang diwakili oleh drg. Usman menerima hasil survey *Citizen Report Card* (CRC) yang mengambil sampel pasien rawat inap sebanyak 738 pasien di 23 Rumah Sakit umum dan swasta. Survey tersebut dilakukan di lima kota besar di Indonesia dan ditemukan 9 poin permasalahan, salah satunya adalah sebanyak 65,4% pasien mengeluh terhadap sikap perawat yang kurang ramah, kurang simpatik dan jarang tersenyum. Pelayanan keperawatan saat ini masih kurang memuaskan salah satu penyebabnya karena kurangnya perilaku *caring* perawat (Wahyudi et al., 2017). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Martiningtias et al., 2013 dalam Wahyudi et al., 2017) di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal didapatkan 29.6% perawat kurang *caring* terhadap pasien.

Penelitian Aiken (2012, dalam Wahyudi, 2016) menunjukkan presentase perawat yang memiliki kualitas pelayanan *caring* yang buruk terdapat pada Negara Irlandia 11% dan Yunani 47%. *Internasional*

Association of Human Caring menjelaskan bahwa keperawatan selalu meliputi empat konsep yaitu merawat adalah apa yang perawat lakukan, manusia adalah sasaran dari apa yang perawat lakukan, kesehatan adalah tujuannya, lingkungan adalah tempat dimana perawat merawat.

Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 836/MENKES//SK/IV tahun 2005 menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kinerja pelayanan profesional keperawatan dan kebidanan di rumah sakit dan puskesmas diperlakukan suatu pedoman pengembangan manajemen kinerja perawat dan bidan yang ditetapkan dengan keputusan menteri kesehatan.

Penelitian yang dilakukan (Kusmiran, 2017) dengan judul *Pelatihan Soft Skill Caring Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan dan Kepuasan pasien di Rumah Sakit Kota Bandung*. Rumah sakit kota Bandung yang didalamnya terdapat intervensi pelatihan *soft skill caring* yang diberikan terdiri dari pemaparan materi selama 3 hari. Hasil dari penelitian ini didapatkan model pelatihan *soft skill caring* terbukti efektif meningkatkan penilaian perawat dan kepuasan pasien, serta dapat dimanfaatkan bagi perawat di rumah sakit.

METODE

Desain penulisan ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapatkan dari berbagai sumber jurnal, buku, internet (portal garuda dan google scholar). Kriteria Inklusi . Jurnal yang berasal dari Google Scholar dan Portal Garuda, jurnal

yang terbit pada tahun 2016-2020, jurnal yang memiliki salah satu variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Kriteria Eksklusi. Jurnal yang berasal dari artikel google tanpa sumber, jurnal yang tahun terbit kurang dari tahun 2016, tipe jurnal yang *editorial* atau *expert opinion*, jurnal yang tidak diketahui sumbernya.

Penelusuran artikel publiaksi pada Google Scholar, Portal Garuda, menggunakan kata kunci yang dipilih yakni: *transformatioal leadership/* gaya kepemimpinan transformasional dan *caring* perawat. artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi nantinya akan diambil dan dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan jurnal terbitan tahun 2016-2020 yang dapat diakses *fulltext* dan format pdf. Kriteria jurnal yang direview adalah jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan subjek pasien dan perawat pelaksana, jenis jurnal artikel penelitian bukan *literature review* dengan tema *transformational leadership* dengan *caring* perawat.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema hubungan *transformational leadership* dengan *caring* perawat. Kriteria jurnal yang terpilih untuk review adalah jurnal yang didalamnya terdapat tema hubungan *transformational leadership* kepala ruang dengan *caring* perawat.

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Schoar, PubMed, Porta Garuda pada tahun 2016-2020 dengan kata kunci *transformational* dan *caring* perawat penulis menemukan 26 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut kemudian dilakukan *screening* menjadi 11 jurnal, Sebanyak 4 jurnal yang ditemukan sesuai dengan kriteria inklusi, sehingga didapatkan jurnal *full text* dan sesuai untuk dilakukan review.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelusuran jurnal di Google Scholar dan PubMed pada tahun 2016-2020 didapatkan ada 26 jurnal yang sesuai dengan kata kunci, dan dari 26 jurnal dilakukan *screening* terdapat 11 jurnal, dari 11 jurnal yang sudah dilakukan *screening* dilakukan lagi pengecekan yang sesuai dengan kriteria inklusi terdapat 4 jurnal.

Jurnal yang pertama dengan Judul Hubungan Sikap *Caring* Perawat dengan Pelaksanaan *Oral Hygiene* Pada Pasien *Total Care* di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado Wowor et al., (2017) penelitian dilakukan di Manado, Indonesia. Hasil yang dilakukan pada 36 responden, bahwa responden dengan sikap *caring* yang tidak dilakukan yaitu berjumlah 4 responden (11,1%) sikap *caring* yang dilakukan 22 responden (61,1%) sikap tidak *caring* yang tidak dilakukan berjumlah 10 responden (27,8%) sikap tidak *caring* yang dilakukan berjumlah 0 (0,0). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-square*, diperoleh nilai *p value* = 0,000. Nilai *p* ini lebih kecil dari nilai α ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan sikap *caring* perawat dengan pelaksanaan oral hygiene pada pasien total care di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado.

Jurnal kedua dengan judul peningkatan perilaku *caring* perawat melalui kepemimpinan keperawatan berdasarkan kecerdasan emosional Izzah et al., (2016) dilakukan di Indonesia. Hasil analisis dengan uji *general linier model –mixedrepeated measure* terhadap perilaku *caring* perawat pelaksana pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan nilai $P = 0,020$ yang berarti bahwa ada perbedaan yang bermakna perilaku *caring* perawat pelaksana

diantara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kata lain kepemimpinan keperawatan berdasarkan kecerdasan emosional efektif meningkatkan perilaku *caring* perawat pelaksana. Berdasarkan nilai interaksi didapatkan nilai $P = 0,021$, hal ini menunjukkan adanya interaksi yang bermakna. Interaksi menunjukkan bahwa perubahan skor pengukuran menuju pengukuran berikutnya pada kelompok intervensi dan kontrol berbeda secara bermakna. Adapun pengaruh kepemimpinan keperawatan berdasarkan kecerdasan emosional pada masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Jurnal ketiga dengan judul Hubungan Supervisi Keperawatan Dengan Perilaku *Caring* Perawat Dalam Merawat Pasien Kritis Rohmatulloh & Haryani, (2018) dilakukan di Serang, Indonesia. Hasil uji korelasi dan regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan antara supervisi keperawatan dengan perilaku *caring* perawat (*p value* = 0.000) dengan kekuatan hubungan sedang dan berpola positif ($r = 0,502$) dan nilai koefisien dengan determinasi sebesar 0,252. Supervisi yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan perilaku *caring* perawat dalam merawat pasien kritis.

Jurnal keempat dengan judul Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Azmi, (2018). Penelitian dilakukan di Yogyakarta, Indonesia. Hasil bahwa uji *Spearman Rank* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai uji signifikan 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Transformasional

Dengan Kinerja Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Keeratan hubungan yang terjadi adalah hubungan yang sedang.

Berdasarkan hasil artikel yang telah dikumpulkan dan analisa penulis didapatkan bahwa *transformational leadership* kepala ruang mempengaruhi *caring* perawat. *transformational leadership* merupakan gaya kepemimpinan untuk mempengaruhi bawahannya sehingga merasa menimbulkan kepercayaan, kekaguman, memotivasi, patuh dan hormat terhadap pemimpin dan sebagai *role model* terhadap bawahannya.

Caring merupakan Sikap dan perilaku yang ditunjukkan perawat yang didasari oleh keinginan untuk mengerti, menolong pasien dengan melakukan tindakan yang terbaik dengan menunjukkan sikap empati kepada pasien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil literature review dari berbagai referensi jurnal mengenai Hubungan *Transformational Leadership* Kepala Ruang dengan *Caring* Perawat dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Transformational Leadership* Kepala Ruang dengan *Caring* Perawat. hal ini menunjukkan keterkaitan antara gaya kepemimpinan pemimpin *transformational* dan sikap *caring* pada perawat dalam melakukan intervensi pada pasien. Hubungan antara pemimpin dan perawat merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih daripada awalnya.

Saran

1. Bagi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan mahasiswa lebih mampu memahami dan paham dalam pererapan sikap *caring* dan gaya kepemimpinan transformasional ketika diperkuliahan atau pada saat praktik di rumah sakit. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan menambah pembelajaran terkait penulisan *literature review*. Sehingga mahasiswa tidak mengalami kebingungan dalam menyusun tugas akhir dengan metode penulisan menggunakan *literature review*.
2. Bagi Rumah Sakit diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan seperti perawat dapat menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan *caring* dalam memberikan pelayanan kepada pasien dirumah sakit.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan jurnal yang lebih banyak baik jurnal internasional maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, M. F. (2018). *Hubungan gaya kepemimpinan transformasional kepala ruang dengan kinerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Depkes RI. (2008). *Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit*. Jakarta.
- Irawan, R. D. (2015). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang dengan Pelaksanaan Praktik Caring Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSU Kaliwates PT Rolas Nusantara Medika Jember* (Universitas Jember). Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65444>
- Izzah, N., Waluyo, A., Irawaty, D., &

- Mansyur, M. (2016). Peningkatan Perilaku Caring Perawat Melalui Kepemimpinan Keperawatan Berdasarkan Kecerdasan Emosional. *Univesity Research Coloquium*, 4(2007), 160–168.
- Kemkes RI. (2014). Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Retrieved November 2, 2019, from www.yankes.kemkes.go.id website:
[http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 56 ttg Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_56_ttg_Klasifikasi_dan_Perizinan_Rumah_Sakit.pdf)
- Kemkes RI. (2016). UU Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Retrieved August 12, 2019, from kesmas.kemkes.go.id website:
<http://kesmas.kemkes.go.id/perpu/konten/uu/uu-nomor-44-tahun-2009-ttg-rs>
- Kusmiran, E. (2017). Pelatihan Soft Skills Caring Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan dan Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Kota Bandung. *Jurnal Penelitian Dan Pengebangan Pelayanan Kesehatan*, 1(2).
- Purnomo, A. D. (2015). *Organizational Justice Sebagai Mediator antara Kepemimpinan Autentik dan Quality of Nurse Work Life*. 1–14. Retrieved from <http://etd.repository.ugm.ac.id>
- Rohmatulloh, R., & Haryani, A. (2018). Hubungan Supervisi Keperawatan dengan Perilaku Caring Perawat dalam Merawat Pasien Kritis. *Faletahan Health Journal*, 5(3), 129–134. <https://doi.org/10.33746/fhj.v5i3.35>
- Wahyudi, Eny Sutria, M. U. A., & Syisnawati. (2017). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat di Ruang Perawatan Interna. *Journal of Islamic Nursing*, 2(2). Retrieved from <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/join/article/view/3977>
- Wowor, E., Pondaag, L., & Bataha, Y. (2017). Hubungan Sikap Caring Perawat Dengan Pelaksanaan Oral Hygiene Pada Pasien Total Care Di Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado. *E-Jurnal Keperawatan*, 5(1), 111471.